



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XIV

Jalan Ahmad Yani Nomor 11 Biak Kode Pos 98112

Telpon 0981 2911065/Faksimile 0981 2911065

Laman : lldikti14.ristekdikti.go.id Surel:lldikti14@ristekdikti.go.id

SURAT EDARAN

Nomor: 01/LL14/TU/2020

Tentang

KEWASPADAAN DINI TERKAIT WABAH VIRUS CORONA (COVID-19)

Yth.

1. Pimpinan PTN dan PTS di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua-Papua Barat
2. Pegawai di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua-Papua Barat

Sehubungan dengan semakin merebaknya wabah COVID-19 (*Coronavirus Disease* yang mulai terjadi pada tahun 2019) dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka kami menghimbau seluruh civitas dan pegawai di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV untuk:

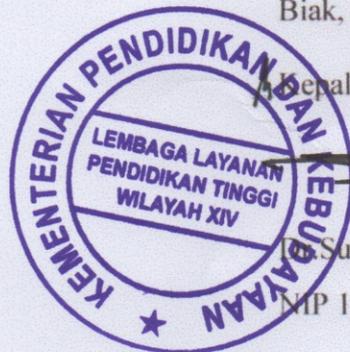
1. Menangguhkan perjalanan ke luar negeri untuk keperluan yang dapat ditunda, terutama di negara-negara terdampak COVID-19. Apabila terdapat rencana perjalanan ke luar negeri yang sangat penting dan harus dilakukan, maka harus memperoleh ijin tertulis terlebih dahulu dari Kepala Lembaga, Pimpinan PTN/PTS atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Kepala Lembaga dan Pimpinan PTN/PTS.
2. Yang baru saja melakukan perjalanan ke luar negeri (terutama China, Korea, Jepang, Singapura, Australia, Malaysia, Vietnam, Thailand, India, Amerika Serikat, Kanada, Italia, Jerman, Perancis, Inggris, Iran, Uni Emirat Arab, Bahrain, Kuwait, dan Belanda), harap membatasi interaksi (*self isolated*) dengan civitas dan pegawai di lingkungan LLDIKTI XIV lainnya maupun anggota keluarga/rumah tangga selama 14 hari sejak kepulangannya ke Indonesia. Jika dalam masa 14 hari tersebut mengalami demam, batuk, pilek, sesak dan lainnya, mohon segera memeriksakan diri ke Rumah Sakit Terdekat.

3. Melakukan perilaku hidup sehat dengan lebih sering mencuci tangan menggunakan sabun (*alcoholbased hand rub/hand sanitizer*), mengonsumsi makanan sehat agar lebih meningkatkan daya tahan tubuh, meminimalkan kegiatan di keramaian yang kurang diperlukan.
4. Melindungi diri dan lingkungan dengan memakai masker dan mengurangi interaksi dengan sesama civitas dan Pegawai di lingkungan LLDIKTI XIV lainnya maupun anggota keluarga/rumah tangga bagi yang mengalami gejala-gejala influenza.
5. Secara aktif melakukan upaya kewaspadaan influenza termasuk SARS dan COVID-19 di unit kerja masing-masing dengan melakukan (a) penyebaran informasi (literasi kesehatan) tanpa membuat panik; (b) menyediakan fasilitas cuci tangan menggunakan sabun/hand rub berbasis alkohol di setiap ruangan/tempat-tempat strategis; (c) membuat ketentuan agar *cleaning service* lebih sering membersihkan tempat-tempat yang sering terpegang tangan seperti meja (terutama pada ruang-ruang rapat), gagang pintu, gagang jendela, papan tombol lift, pegangan/rel tangga, dan lain-lain dengan disinfektan (larutan kaporit 0.1% sesuai standar WHO).

Demikian himbauan yang kami sampaikan, mohon kerja samanya untuk pelaksanaan kegiatan pencegahan dan kewaspadaan dini. Semoga setiap civitas serta pegawai di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIV dan keluarganya senantiasa sehat Terima kasih.

Biak, 3 Maret 2020

Kepala Lembaga



Suriel S. Mofu, S.Pd., M.Ed., TEFL., M.Phil(Oxon)

NIP 197107221996011003



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK
INDONESIA RIYADH**

PRESS RELEASE

No : 014/PEN/II/2020

1. Merujuk maklumat yang dikeluarkan oleh Kementerian Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi, Kamis, 27 Februari 2020 sekitar pukul 02.40 waktu setempat, dengan ini disampaikan bahwa dalam rangka mendukung upaya menghentikan penyebaran, pengendalian dan pemusnahan virus Corona (COVID-19), serta melakukan perlindungan yang maksimal terhadap keamanan warga negara, penduduk dan siapapun yang berencana datang ke wilayah Kerajaan Arab Saudi untuk melakukan ibadah Umroh dan ziarah Masjid Nabawi, atau kunjungan wisata, Pemerintah Kerajaan Arab Saudi memutuskan melakukan langkah proaktif guna menangkal masuk dan menyebarnya virus Corona (COVID-19) ke wilayah Kerajaan Arab Saudi dengan mengambil langkah-langkah pencegahan sebagai berikut:
 - a. **Menghentikan sementara** warga negara asing masuk ke Kerajaan Arab Saudi dalam rangka ibadah Umroh dan ziarah Mesjid Nabawi.
 - b. Menghentikan masuknya warga negara asing ke Kerajaan Arab Saudi dengan menggunakan visa kunjungan wisata, bagi mereka yang datang dari negara-negara yang terkena wabah virus Corona (COVID-19), merujuk kepada kriteria yang ditetapkan oleh lembaga kesehatan terkait Pemerintah Kerajaan.
 - c. Menghentikan lalu lintas keluar masuk wilayah Kerajaan Arab Saudi dengan menggunakan fasilitas ID Card- kartu tanda penduduk nasionalnya bagi warga negara Arab Saudi dan warga negara dari negara-negara anggota *Gulf Cooperation Council / GCC* lainnya (Oman, Kuwait, Qatar, Bahrain, Persatuan Emirat Arab),

kecuali

Bagi warga negara Arab Saudi yang saat ini telah berada di negara-negara tersebut yang sebelumnya keluar wilayah Arab Saudi dengan menggunakan kartu tanda penduduk nasionalnya, dan warga negara dari negara-negara GCC lainnya yang saat ini berada di Arab Saudi serta bermaksud kembali ke negaranya masing-masing setelah sebelumnya masuk ke Arab Saudi dengan menggunakan kartu tanda penduduk nasionalnya, agar otoritas terkait di *entry point* Arab Saudi dapat memastikan dari negara mana pengunjung/warga negara tersebut berasal sebelum tiba di Arab Saudi, dan menerapkan

langkah-langkah pencegahan yang tepat bagi mereka yang datang dari negara anggota GCC lainnya.

2. Pemerintah Kerajaan Arab Saudi menegaskan bahwa langkah-langkah tersebut diatas adalah **SEMENTARA**, dan penerapannya akan selalu dievaluasi oleh lembaga-lembaga kompeten yang terkait.
3. KBRI Riyadh terus berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Haji dan Umrah Kerajaan Arab Saudi guna memastikan pelaksanaan teknis dari kebijakan penghentian sementara masuknya jamaah umroh ke Arab Saudi dari negara-negara lain termasuk Indonesia, serta memastikan keberadaan jamaah umroh warga negara Indonesia yang saat ini sudah berada di wilayah Arab Saudi.
4. Selanjutnya Duta Besar RI, Agus Maftuh Abegebriel saat ini sedang melakukan pendekatan ke pemerintah Kerajaan Arab Saudi agar kiranya jamaah umroh Indonesia yang sudah mengantongi visa umroh diizinkan masuk ke wilayah Arab Saudi, dengan pertimbangan Indonesia tidak termasuk dalam negara yang terkonfirmasi terkena wabah virus Corona (COVID-19).
5. Berdasarkan komunikasi Dubes RI dengan Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi, Dr. Mohammed Saleh Benten diperoleh informasi bahwa Kementerian Haji dan Umroh sudah resmi menghentikan visa umrah untuk sementara. Dubes RI juga sedang perjuangkan nasib calon jamaah umroh yang sudah mendapatkan visa.
6. Seperti yang sudah disampaikan KBRI Riyadh pada tanggal 29 Januari 2020 lalu, sekali lagi KBRI Riyadh menghimbau seluruh WNI di Arab Saudi untuk selalu menjaga kesehatan dan melakukan langkah pencegahan antara lain: selalu rutin mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menghindari sentuhan langsung dgn hewan (hidup atau mati), tidak mengunjungi pasar hewan, bagi yang sedang menderita gejala sesak napas utk tetap berada dirumah serta menutup mulut dan hidungnya dengan masker apabila batuk atau bersin.
7. **Nomor hotline KBRI Riyadh : +966569173990 dan +966569094526**
Nomor hotline KJRI Jeddah : +966503609667